

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Kondisi Fisik Wilayah

Kabupaten Toba adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kotanya adalah Balige. Kabupaten Toba merupakan satu dari tujuh Kabupaten yang mengelilingi Danau Toba, yaitu Danau terluas di Indonesia. Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 2.021.80 km² atau 3,19% dari luas Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Toba berada pada 2o 03' – 2 o 40' Lintang Utara dan antara 98o 56' – 99o 40' Bujur Timur. Kabupaten Toba terletak pada wilayah daratan tinggi dengan ketinggian antara 900-2.200 meter di atas permukaan laut, dengan topografi dan kontur tanah yang beraneka ragam, yaitu datar, landau, miring, dan terjal. Struktur tanahnya labil dan terletak pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik.



Sumber : Google 2021

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Toba Samosir

2. Batas Administrasi

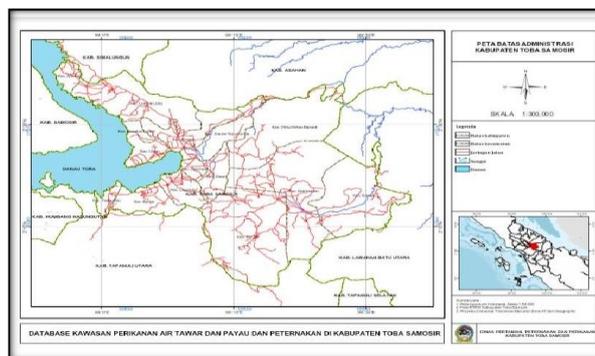
Adapun batas – batas wilayah administratif sebagai berikut :

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administrasi Provinsi Toba.

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kabupaten Simalungun
Selatan	Kabupaten Tapanuli Utara
Barat	Danau Toba dan Kabupaten Samosir
Timur	Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Asahan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Secara administrasi, Kabupaten Toba terdiri atas 16 kecamatan dengan Jumlah Desa 231 Desa dan Jumlah Kelurahan 13 Kelurahan, yang terdiri dari Ajibata dengan 1 Kelurahan dan 9 Desa, Balige dengan 6 Kelurahan dan 29 Desa, Bonatua Lunasi dengan 12 Desa, Borbor dengan 15 Desa, Habinsaran dengan 1 Kelurahan dan 21 Desa, Laguboti dengan 1 Kelurahan dan 21 Desa Lumban Julu dengan 12 Desa, Nassau dengan 10 Desa, Parmaksian dengan 11 Desa, Pintu Pohan Meranti dengan 7 Desa, Porsea dengan 3 Kelurahan dan 14 Desa, Siantar Narumonda dengan 14 Desa, Sigumpar dengan 1 Kelurahan dan 9 Desa, Silaen dengan 23 Desa, Tampahan dengan 6 Desa, Uluan dengan 17 Desa.



Sumber : Google 2021

Gambar 4.2 Peta Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Toba

Tabel 4.2 Luas Wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Toba

NO	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Balige	91,05 km ²
2	Tampahan	24,45 km ²
3	Laguboti	73,90 km ²
4	Habinsaran	408/70 km ²
5	Borbor	176,65 km ²
6	Nassau	335,50 km ²
7	Silaen	172,58 km ²
8	Sigumpar	25,20 km ²
9	Porsea	31,45 km ²
10	Pintu Pohan Meranti	277,27 km ²
11	Siantar Narumonda	22,20 km ²
12	Parmaksian	45,98 km ²
13	Lumban Julu	90,90 km ²
14	Uluan	91,50 km ²
15	Ajibata	72,80 km ²
16	Bonatua Lunasi	81,67 km ²

Sumber : Badan pusat Statistik Kabupaten Toba

3. Kependudukan

Sebagai Pendorong kemajuan suatu daerah tidak dipungkiri bahwa Pemerintah saat ini terus memperhatikan perkembangan laju penduduknya. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba jumlah penduduk Tahun 2020 adalah 180.694 jiwa, terdiri dari laki-laki 89.688 jiwa dan perempuan 91.006 jiwa.

Tabel 4.3 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2020

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	Balige	19 139	19 197	38 336	99,7
2	Tampahan	2 255	2 226	4 481	101,3
3	Habinsaran	7 969	8 125	16 094	98,08
4	Borbor	3 552	3 510	7 062	101,2
5	Nassau	3 817	3 688	7 505	103,5
6	Silean	6 218	6 385	12 603	97,38
7	Sigumpar	3 837	3 914	7 751	98,03
8	Porsea	6 954	7 033	13 987	98,88
9	Pintu Pohan Miranti	3 565	3 699	7 355	98,84
10	Siantar Narumoda	2 910	3 057	5 967	95,19
11	Parmaksian	5 387	5 342	10 729	100,84
12	Lumban Julu	4 160	4 331	8 491	96,05
13	Uluan	4 152	4 209	8 361	98,65
14	Ajibata	3 760	3 782	7 542	99,42
15	Bonatua Lunasi	2 574	2 678	5 252	96,12
16	Laguboti	9 348	9 830	19 178	95,1
Jumlah/Total		89 688	91 006	31,50	98,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

4. Komoditi Daerah

a. Pertanian

Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Kabupaten Toba adalah Padi, komoditas ini pada tahun 2020 angka produksi 150.000 ton gabah, atau sekitar 95.000 ton beras. Komoditas 13 Pertanian tanaman pangan lain yang ada di Kabupaten Toba adalah Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi

Kayu, dan Ubi Kayu. Kabupaten Toba adalah salah satu Lumbung beras di Sumatera Utara, sehingga perhatian Pemerintah cukup besar untuk kabupaten Toba khususnya pada sektor Pertanian dengan memberikan berbagai bantuan pertanian.

b. Perkebunan

Perkebunan yang menonjol di Kabupaten Toba adalah Tanaman Kopi. Berdasarkan data Statistik Tanaman Perkebunan Kabupaten Toba luas tanaman kopi pada tahun 2018 adalah 4.614 Ha dengan dengan produksi 3.246 ton. Selain kopi terdapat beberapa tanaman perkebunan lainnya seperti, kakao, karet, kelapa sawit, kemenyan, aren, kelapa, kemiri, andaliman, pinang, nilam, dan lada.

Tabel 4.4 Data Statistik Perkebunan Komoditi Kopi Kabupaten Toba TA.2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi (kg)	Rata-rata Produksi	KK Peta ni
		TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)	TM (Tanaman Menghasilkan)	TTM (Tanaman Tidak Menghasilkan)	TOTAL			
1.	Balige	92,6	78,483	15,8	186,883	68.672,6	875,00	62
2.	Tampahan	109,34	202,3	21,48	333,12	257.932,91	1.275,00	148
3.	Laguboti	39,25	90,43	13,22	142,9	84.732,91	937,00	187
4.	Harbinsaran	115,67	976,42	63,95	1156,04	1.264463,90	1.295,00	404
5.	Borbor	95,67	158	11,98	265,65	157.052,00	994,00	117
6.	Nassau	72,84	227	32,4	332,24	224.049,00	987,00	241
7.	Silaen	96,89	179	22,87	298,86	187.055,00	1.045,00	230
8.	Sigumpar	65,68	86,2	9,89	161,77	77.149,00	895,00	45
9.	Porsea	76,45	83,11	6,34	165,9	70.227,95	845,00	63
10.	Pintu Pohan	52,77	180,32	6,62	239,71	184.828,00	1,025,00	94

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi (kg)	Rata-rata Produksi	KK Petani
		TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)	TM (Tanaman Menghasilkan)	TTM (Tanaman Tidak Menghasilkan)	TOTAL			
11.	Siantar Narumonda	59,14	69,13	11,21	139,58	61.960,85	895,00	37
12.	Parmaksian	91,79	145,43	29,79	267,01	122.888,35	845,00	48
13.	Lumban Julu	72,29	170	19,09	261,38	167.790,00	987,00	240
14.	Uluan	95,49	116,43	12,61	224,53	106.533,45	915,00	75
15.	Ajibata	92,57	137,55	21,64	251,76	139.613,25	1.015,00	250
16.	Bonatua Lunasi	95,46	79,05	12,7	187,21	71.935,50	910,00	88
	Jumlah	1.323,9	2.978,95	311,59	4.614,44	3.346.884,29	1.058,63	2.329

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

c. Peternakan dan Perikanan

Usaha peternakan umumnya juga dikelola dan diusahakan oleh masyarakat sebagai usaha rumah tangga. Ternak dapat dikelompokkan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda. Ternak kecil meliputi kambing, domba dan babi. Sedangkan ternak unggas meliputi ayam dan itik. Usaha perikanan pada umumnya juga dikelola sebagai usaha rumah tangga, baik sebagai kegiatan budidaya maupun kegiatan penangkapan ikan. Budidaya perikanan dilakukan di kolam, sawah, jaring apung, kolam air deras dan pembenihan, sedangkan usaha penangkapan dilakukan di danau, sungai dan rawa. Produksi ikan Kabupaten Toba menurut BPS Toba pada tahun 2013 sebesar 11.174,6 ton yang terdiri dari 1.052,9 ton hasil penangkapan dan

10.121,7 ton hasil budidaya. Hasil dari komoditas perikanan adalah ikan mas, ikan nila, ikan mujair, ikan lele, ikan gabus, dan ikan porapora.

5. Perekonomian, Industri dan Perdagangan

a. Perekonomian

Menurut Statistik Daerah Toba tahun 2014, selama 3 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Toba selalu positif. PDRB Perkapita merupakan PDRB (atas dasar harga berlaku) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pada tahun 2013 besaran PDRB Perkapita Kabupaten Toba mencapai Rp. 28,24 juta dengan laju peningkatan sebesar 12,36 persen dibandingkan dengan PDRB Perkapita tahun 2012 yang berkisar Rp. 25,13 juta. Besaran PDRB perkapita Kabupaten Toba tahun 2013 menempati urutan ke-7 dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatra Utara setelah Batubara, Medan, Deli Serdang, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, dan Binjai. PDRB Kabupaten Toba menyumbang sebesar 1.24 persen terhadap pembentukan PDRB Sumatra Utara tahun 2013.

Perekonomian Kabupaten Toba Tahun 2017 tumbuh sebesar 4,96 persen, sedangkan pada periode yang sama tahun 2016 tumbuh sebesar 4,78 persen. Berdasarkan pendekatan produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 7,91 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tumbuh 4,77 persen.

Besaran sumbangan pertumbuhan lapangan usaha terhadap pertumbuhan ekonomi Toba tahun 2017 yang sebesar 4,96 persen, terbesar berasal dari Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memberi sumbangan sebesar 1,07 persen, disusul oleh Konstruksi sebesar 0,92 persen, dan yang paling kecil adalah dari Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah hanya sebesar 0,003 persen.

b. Industri

Jumlah usaha industri kecil di Kabupaten Toba tahun 2016 sebanyak 814 usaha dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.534 orang. Dari jumlah usaha tersebut, industri sandang dan kulit merupakan industri kecil dengan jumlah usaha terbanyak, yaitu: 514 usaha (63,14 persen) dengan tenaga kerja sebanyak 860 orang. Berdasarkan kecamatan, industri sandang dan kulit terbanyak berada di Kecamatan Uluan dengan 219 usaha dengan 219 tenaga kerja dan Tampahan dengan 75 usaha dengan 75 tenaga kerja.

Industri Pangan menempati urutan kedua terbanyak setelah industri sandang dan kulit dengan 108 usaha dan 250 tenaga kerja. Industri ini paling banyak terdapat di Kecamatan Balige dengan 25 usaha yang menyerap 50 orang tenaga kerja serta Kecamatan Habinsaran dengan 10 usaha dan 38 tenaga kerja.

PLTA Asahan I yang dioperasikan oleh PT. Indonesia Asahan Aluminium (Inalum), dan perusahaan pulp PT. Toba Pulp Lestari (TPL) terdapat di kabupaten ini.

c. Perdagangan

Jumlah pekan/pasar yang ada di Kabupaten Toba tersebar hampir di semua kecamatan kecuali Kecamatan Tampahan dan Siantar Narumonda, masing-masing pekan juga memiliki hari yang berbeda. Jumlah pasar yang terdapat di Kabupaten Toba sebanyak 13 pasar dan 354 kios yang ditempati oleh pedagang untuk berjualan.

4.2 Sarana Transportasi Angkutan Penyeberangan

Sarana transportasi adalah suatu bagian penting dari kegiatan pelayanan terhadap para pengguna jasa. Adapun komponen yang perlu diperhatikan dalam pelayanan transportasi tersebut yaitu keamanan, kenyamanan dan keselamatan. Karena kelayakan suatu kapal untuk dapat berlayar sangat berpengaruh terhadap keselamatan selam belayar di alur yang dilalui (alur perairan daratan) di

Pelabuhan Balige terdapat 7 kapal motor yang beroperasi. Berikut gambar kapal motor yang beroperasi di Pelabuhan Balige:

Berikut karakteristik kapal motor yang beroperasi di dermaga Balige:



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.3 Kapal Motor Doruli 2



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.4 Kapal Motor Doruli 3

Tabel 4.5 Karakteristik Kapal Motor di Pelabuhan Balige

No.	Nama Kapal	LOA (m)	B (m)	D (m)	GT	Kapasitas Angkut Penumpang (Orang)	Kapasitas Angkut Barang (Ton)
1	Doruli 3	20,08	6,37	1,3	56	40	12
2	Rapuli 4	19	5,4	1,4	54	60	5
3	Hartana 07	22	6,2	1,5	54	100	5
4	Horas Immanuel 2	21	6,8	1,5	56	45	10
5	Horas Immanuel 1	18,5	6,15	1,4	44	50	10
6	Doruli 2	19,08	6	1,7	75	80	10
7	Holden Star 02	19	6,5	1,6	43	45	5

Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

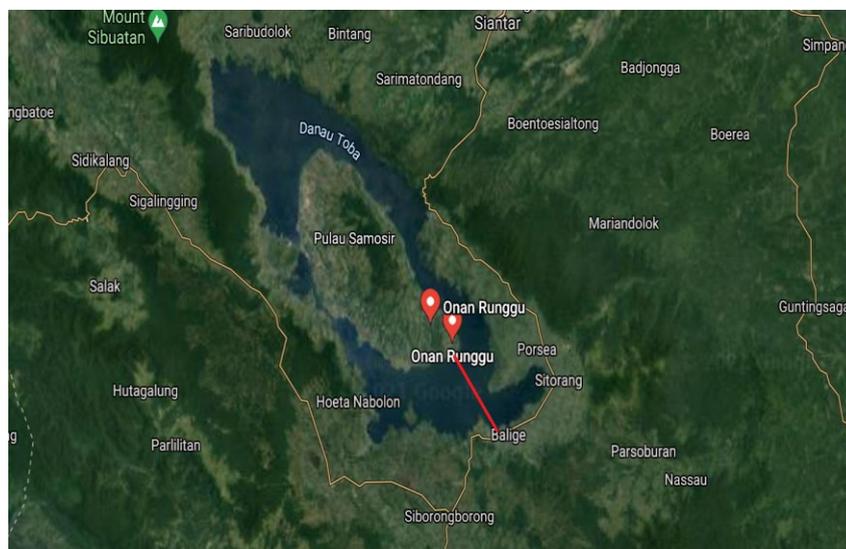
4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Balige lintas penyeberangan Balige – Onan Runggu. Berikut prasarana yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Balige:

1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di pelabuhan penyeberangan lintasan Balige – Onan Runggu. Alur Pelayaran berfungsi sebagai area lintasan kapal yang akan masuk dan keluar dari kolam

pelabuhan. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan lintas Balige – Onan Runggu:



Sumber google earth 2021

Gambar 4.5 Alur Pelayaran Balige – Onan Runggu

Lintas penyeberangan Balige – Onan Runggu memiliki jarak tempuh lintasan sejauh 9,89 mil yang di tempuh selama 1 jam. Lintas penyeberangan ini merupakan lintas penyeberangan perintis yang dimana mendapat subsidi langsung dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah – daerah yang permintaan akan angkutan masih sangat rendah dan membuka akses bagi daerah – daerah yang masih terisolir.

2. Pelabuhan Penyeberangan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.6 Pelabuhan penyeberangan balige

3. Fender

Fender berfungsi merendam *energy kinetic* kapal saat membentur dermaga, sehingga menghindar dermaga dari kerusakan akibat benturan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Balige terdapat 6 unit *fender* dari pipa baja komposit. Berikut *fender* yang terdapat di pelabuhan Penyeberangan Balige.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.7 *Fender*

4. *Bolder*

Bolder berfungsi untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat. Pada pelabuhan penyeberangan Balige. Berikut *bolder* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Balige



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.8 Bolder

5. Rumah Movable Bridge

Dalam operasional kapal di dermaga, fungsi jembatan bergerak (*Movable Bridge*) sangat di perlukan untuk mengatasi perbedaan pasang surut air laut karena dapat diatur sesuai dengan posisi kapal. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat di perlukan.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.9 Rumah *Movable Bridge*

6. *Cat Walk*

Catwalk adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas untuk menuju *bolder* yang terletak di *mooring dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal akan berlayar. Berikut *catwalk* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Balige:



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.10 *catwalk*

7. *Mooring Dolphin*

Mooring Dolphin adalah tempat kapal bersandar pada dermaga yang dibangun pada *trestel*. Pada *mooring dolphin* ini kapal ditambatkan pada *bolder* dan dilengkapi dengan *fender* untuk meredam benturan kapal pada *dolphin*.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.11 *Mooring Dolphin*

8. Dermaga

Pelabuhan penyeberangan Balige merupakan dermaga dengan tipe *Moveable Bridge* (MB) yang di gunakan sebagai tempat naik turunnya penumpang dan kendaraan.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.12 dermaga *Moveable Bridge*

9 Locket

Locket Penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Pada pelabuhan penyeberangan Balige terdapat 1 locket penumpang.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.13 Locket

10. Lapangan Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat serta mengadakan pengecekan ulang atas bus yang telah diperiksa pada pos pemeriksa *manifest*.

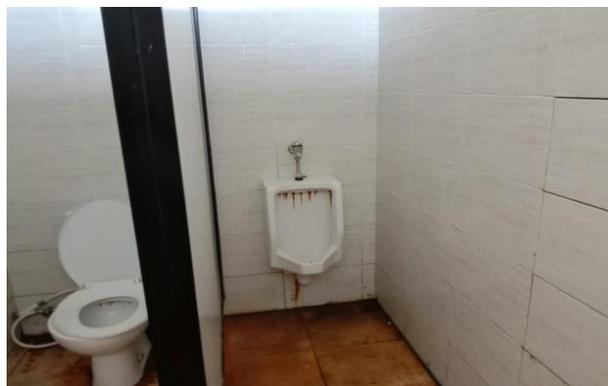


Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.14 Lapangan parkir siap muat

11. Toilet

Toilet merupakan suatu ruangan yang didesain khusus lengkap dengan kloset, persediaan air dan segala pernak-pernik yang ada di dalamnya. Keberadaan toilet sangat diwajibkan di setiap rumah, kantor, fasilitas umum dan berbagai tempat yang memungkinkan.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.15 Toilet

12. Gangway

Gangway merupakan sarana penghubung penumpang dari ruang tunggu menuju ke kapal.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.16 *Gangway*

13. Dermaga Ponton

Dermaga Ponton adalah tempat untuk menambatkan kapal motor pada suatu ponton yang mengapung di atas air



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.17 Dermaga Ponton

14. Pelampung Penolong (*Lifebuoy*)

Pelampung penolong merupakan perlengkapan keselamatan yang berbentuk seperti ban mobil. Pelampung ini akan dilempar ke air apabila ada penumpang yang terjatuh ke air.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.18 *Lifebuoy*

15. Rompi Penolong (*Lifejacket*)

Baju Penolong merupakan perlengkapan keselamatan berbentuk seperti baju. Baju penolong dipakai penumpang agar mudah terapung di air jika terjadi keadaan darurat atau saat terjadi kecelakaan



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.19 *Lifejacket*

16. *Rocket Parachute*

Rocket parachute merupakan alat yang berfungsi untuk memberi sinyal permintaan pertolongan saat terjadi kecelakaan kapal. Alat ini diluncurkan atau di tembakkan ke atas dan turun dengan parasut



Sumber:google

Gambar 4.20 *Rocket Parachute*

17. Tali Buangan 30 Meter

Tali yang digunakan untuk menambatkan kapal ke dermaga.



Sumber : Hasil Survey Tim Pkl Sumut, 2021

Gambar 4.21 Tali Buangan 30 Meter

18. Layout Pelabuhan Balige



*Sumber : Kantor Balai Pengelola Transportasi
Darat Wil II Sumut, 2021*

Gambar 4.22 Layout Pelabuhan

4.4 Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan

4.4.1 Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan

Dalam pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Sumatera Utara dilakukan oleh BPTD Wilayah II Sumatera Utara dan pengoperasiannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayaran dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui Syahbandar. Sedangkan untuk pembinaan angkutan pada pelabuhan Penyeberangan dilakukan oleh PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara.

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara, Sejarah Singkat BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Cara Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II mempunyai Wilayah

Kerja Provinsi Sumatera Utara dengan Luas Wilayah 72.981,23 km², Kantor BPTD Wilayah II terletak di Jalan Persatuan No.5, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan Sumatera Utara.

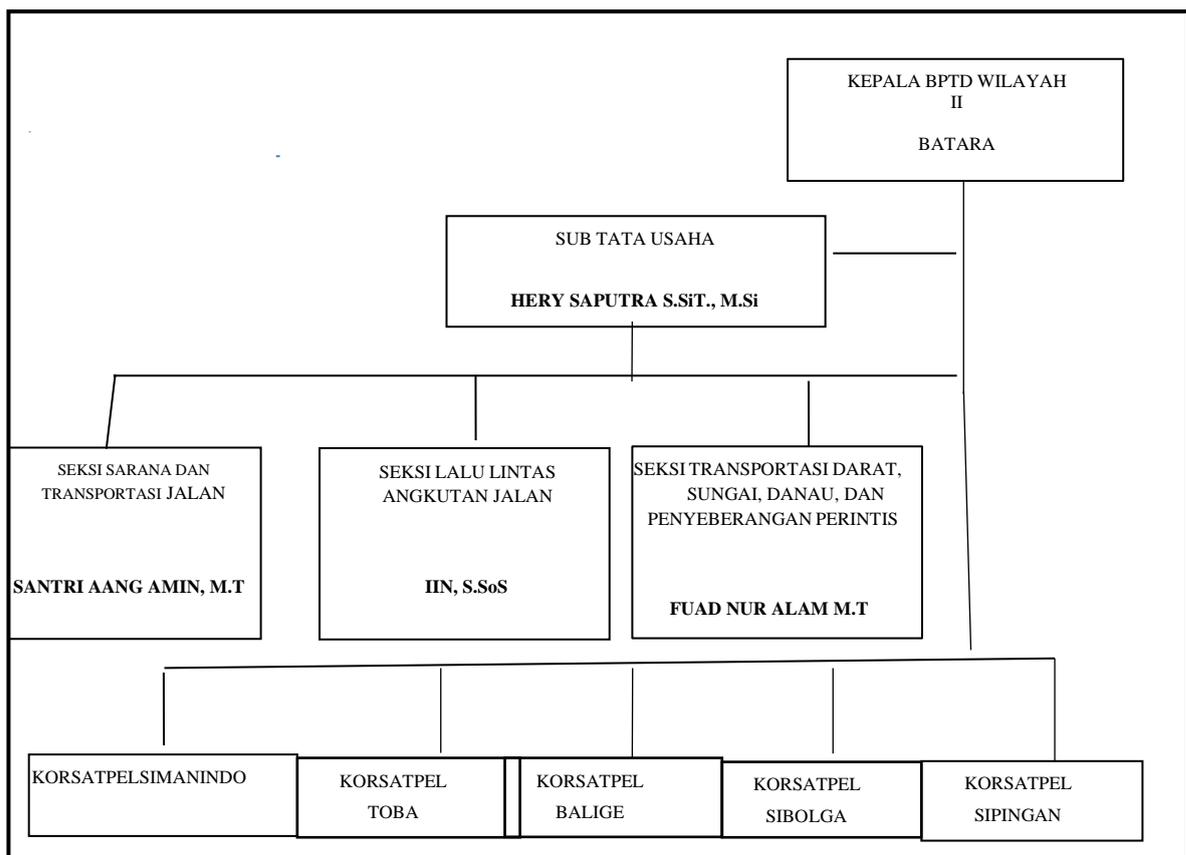
4.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara adalah BPTD Tipe B dengan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbang Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.
- c. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggar peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.
- d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan

sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum di usahakan secara komersial.

- e. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.



Sumber : Kantor Balai Pengelola Transportasi Darat Wil II Medan, Sumatera Utara

Tabel 4.6 Struktur Organisasi BPTD Wilayah II Sumatera Utara

4.4.3 Uraian Tugas

A. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Rincian Tugas :

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat.
2. Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A,

Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).

3. Melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan.
4. Melaksanakan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional.
5. Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri
6. Melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.
7. Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
8. Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
9. Melaksanakan penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
10. Melaksanakan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

B. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Rincian Tugas :

1. Menyusun bahan rencana, program, dan anggaran
2. Menyusun bahan pengelola urusan tata usaha.
3. Menyusun bahan pengelola rumah tangga.
4. Menyusun bahan pengelola kepegawaian.
5. Menyusun bahan pengelola urusan keuangan.
6. Menyusun bahan pengelola urusan hukum dan hubungan masyarakat.
7. Menyusun bahan evaluasi dan laporan.
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

C. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Rincian Tugas :

1. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A.
2. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, dan pengawasan terminal barang.
3. Menyusun penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan penyelenggaraan, dan pengawasan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).
4. Menyiapkan bahan Pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor.
5. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun saranaangkutan jalan.
6. Menyiapkan bahan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

D. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Rincian Tugas:

1. Menyusun bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional.
2. Menyusun bahan pengawasan angkutan orang lintas batas negara negara dan / atau antar kota antar provinsi.
3. Menyusun bahan pengawasan angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang.
4. Menyusun bahan penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.
5. Menyusun bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalulintas dan angkutan jalan.
6. Menyusun bahan pengawasan tarif angkutan jalan.
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

E. Kepala Seksi Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Perintis

Rincian Tugas:

1. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
2. Menyusun bahan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial
3. Menyusun bahan penjaminan keamanan dan ketertiban di bidang lalu lintas dan angkutan SDP.
4. Menyusun bahan penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
5. Menyusun bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan

secarakomersial.

6. Menyusun bahan pelayanan jasa kepelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
7. Menyusun bahan pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang belum diusahakan secara komersial.
8. Menyiapkan bahan penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

4.5 Produktifitas Angkutan

Tabel 4.7 Data Produktifitas Kapal Kayu 5 Tahun Terakhir

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Penumpang					
Dewasa	12.979	12.402	12.655	10.301	7.942
Anak-Anak	1.287	1.125	1.012	872	699
Kendaraan					
Roda 2	1.398	932	1.076	810	756

Tabel 4.8 Data Produktifitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
1	Senin, 19 April 2021	KM. Horas Immanuel 1	Balige - Onanrunggu	16	-	16	4
		KM. Doruli 3	Balige - Onanrunggu	10	1	11	-
		KM. Holden Star 02	Balige - Onanrunggu	7	-	7	1

Tabel 4.8 Lanjutan

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
2	Selasa, 20 April 2021	KM. Doruli 2	Balige - Onanrunggu	8	1	9	2
		KM. Rapuli 4	Balige - Onanrunggu	12	1	13	2
		KM. Hartana 7	Balige - Onanrunggu	16	1	17	3
3	Rabu, 21 April 2021	KM. Horas Immanuel 2	Balige - Onanrunggu	26	1	27	3
		KM. Horas Immanuel 1	Balige - Onanrunggu	15	1	16	2
		KM. Doruli 3	Balige - Onanrunggu	12	-	12	3
4	Kamis, 22 April 2021	KM. Holden Star 02	Balige - Onanrunggu	22	1	23	1
		KM. Doruli 2	Balige - Onanrunggu	11	2	13	2
		KM. Rapuli 4	Balige - Onanrunggu	9	1	10	3
5	Jumat, 23 April 2021	KM. Hartana 7	Balige - Onanrunggu	35	3	38	5
		KM. Horas Immanuel 2	Balige - Onanrunggu	28	1	29	2
		KM. Horas Immanuel 1	Balige - Onanrunggu	20	3	23	4
		KM. Doruli 3	Balige - Onanrunggu	32	2	35	4

Tabel 4.8 Lanjutan

NO	HARI /TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
		KM. Holden Star 02	Balige – Onanrunggu	20	3	23	3
		KM. Doruli 2	Balige – Onanrunggu	21	-	21	4
		KM. Rapuli 4	Balige – Onanrunggu	17	1	18	5
6	Sabtu, 24 April 2021	KM. Hartana 7	Balige – Onanrunggu	19	2	21	2
		KM. Horas Immanuel 2	Balige – Onanrunggu	22	-	22	3
		KM. Horas Immanuel 1	Balige – Onanrunggu	10	2	12	1
7	Minggu, 25 April 2021	KM. Doruli 3	Balige - Onanrunggu	17	-	17	2
		KM. Holden Star 02	Balige - Onanrunggu	15	2	17	3
		KM. Doruli 2	Balige - Onanrunggu	11	1	12	1
8	Senin, 26 April 2021	KM. Rapuli 4	Balige – Onanrunggu	22	3	25	3
		KM. Hartana 7	Balige – Onanrunggu	18	1	19	2
		KM. Horas Immanuel 2	Balige – Onanrunggu	9	3	12	3

Tabel 4.8 Lanjutan

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
9	Selasa, 27 April 2021	KM. Horas Immanuel 1	Balige – Onanrunggu	26	2	28	4
		KM. Doruli 3	Balige – Onanrunggu	19	2	21	2
		KM. Holden Star 02	Balige – Onanrunggu	11	3	14	1
10	Rabu, 28 April 2021	KM. Doruli 2	Balige – Onanrunggu	18	-	18	3
		KM. Rapuli 4	Balige – Onanrunggu	8	2	10	2
		KM. Hartana 7	Balige – Onanrunggu	7	1	8	2
11	Kamis, 29 April 2021	KM. Horas Immanuel 2	Balige – Onanrunggu	21	-	21	3
		KM. Horas Immanuel 1	Balige – Onanrunggu	16	3	19	1
		KM. Doruli 3	Balige – Onanrunggu	10	1	11	2
12	Jumat, 30 April 2021	KM. Holden Star 02	Balige – Onanrunggu	33	5	38	6
		KM. Doruli 2	Balige – Onanrunggu	29	2	31	4
		KM. Rapuli 4	Balige – Onanrunggu	21	4	25	4
		KM. Hartana 7	Balige - Onanrunggu	20	3	23	5
		KM. Horas Immanuel 1	Balige – Onanrunggu	15	3	18	3

Tabel 4.8 Lanjutan

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
		KM. Doruli 3	Balige – Onanrunggu	21	3	24	4
13	Sabtu, 1 Mei 2021	KM. Holden Star 02	Balige – Onanrunggu	15	2	17	2
		KM. Doruli 2	Balige – Onanrunggu	11	-	11	-
		KM. Rapuli 4	Balige – Onanrunggu	7	2	9	1
14	Minggu, 2 Mei 2021	KM. Hartana 7	Balige – Onanrunggu	19	1	20	2
		KM. Horas Immanuel 2	Balige – Onanrunggu	15	3	18	3
		KM. Horas Immanuel 1	Balige – Onanrunggu	9	2	11	1
15	Senin, 3 Mei 2021	KM. Doruli 3	Balige – Onanrunggu	16	3	19	2
		KM. Holden Star 02	Balige – Onanrunggu	13	1	14	-
		KM. Doruli 2	Balige – Onanrunggu	10	-	10	1

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Sumut, 2021

Tabel 4.9 Data Produktifitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
1	Senin, 19 April 2021	KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	17	2	19	4
		KM. Holden Star 02	Onanrunggu - Balige	12	5	17	2
		KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	9	-	9	1
2	Selasa, 20 April 2021	KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	11	2	13	2
		KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	13	1	14	2
		KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	15	-	15	2
3	Rabu, 21 April 2021	KM. Horas Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	23	3	26	2
		KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	11	1	12	1
		KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	8	-	8	-
4	Kamis, 22 April 2021	KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	21	2	23	3
		KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	18	2	20	2
		KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	9	3	12	1

Tabel 4.9 Lanjutan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
5	Jumat, 23 April 2021	KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	32	3	35	6
		KM. Horas Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	29	-	29	4
		KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	21	3	24	5
		KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	19	5	24	4
		KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	20	-	20	3
		KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	19	4	23	4
		KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	15	2	17	4
6	Sabtu, 24 April 2021	KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	19	-	19	3
		KM. Horas Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	23	1	24	4
		KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	12	3	15	2
7	Minggu, 25 April 2021	KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	19	2	21	3
		KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	15	-	15	-
		KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	17	2	19	2

Tabel 4.9 Lanjutan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
8	Senin, 26 April 2021	KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	17	-	17	1
		KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	15	2	17	-
		KM. Horas Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	11	1	12	2
9	Selasa, 27 April 2021	KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	23	4	27	3
		KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	19	-	19	2
		KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	14	3	17	-
10	Rabu, 28 April 2021	KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	18	3	21	4
		KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	12	-	12	-
		KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	9	1	10	1
11	Kamis, 29 April 2021	KM. Horas Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	26	1	27	4
		KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	10	-	10	-
		KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	15	3	18	2

Tabel 4.9 Lanjutan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
12	Jumat, 30 April 2021	KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	37	2	39	5
		KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	21	4	25	3
		KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	25	1	26	4
		KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	19	-	19	3
		KM. Horas I Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	25	2	27	5
		KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	19	3	21	3
		KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	21	2	23	4
13	Sabtu, 1 Mei 2021	KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	19	4	23	4
		KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	10	2	12	3
		KM. Hartana 7	Onanrunggu – Balige	14	-	14	2
14	Minggu, 2 Mei 2021	KM. Horas Immanuel 2	Onanrunggu – Balige	23	3	26	4
		KM. Horas Immanuel 1	Onanrunggu – Balige	18	-	18	1
		KM. Doruli 3	Onanrunggu – Balige	17	2	19	3

Tabel 4.9 Lanjutan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KAPAL	TUJUAN	PENUMPANG		JUMLAH	RODA 2 (DUA)
				DEWASA	ANAK- ANAK		
15	Senin, 3 Mei 2021	KM. Holden Star 02	Onanrunggu – Balige	20	-	20	2
		KM. Doruli 2	Onanrunggu – Balige	15	1	16	-
		KM. Rapuli 4	Onanrunggu – Balige	11	2	13	2

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Sumut, 2021